

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) merupakan instansi yang memiliki tanggung jawab dalam penerimaan pendapatan daerah. Salah satu pendapatan daerah terbesar adalah pajak daerah dan retribusi daerah. Pajak daerah dan retribusi daerah merupakan salah satu penerimaan pendapatan asli daerah sesuai undang-undang nomor 28 tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah. Pajak daerah yang dikelola oleh pemerintah atau kabupaten/kota antara lain : (1) Pajak Hotel, (2) Pajak Restoran, (3) Pajak Hiburan, (4) Pajak Reklame, (5) Pajak Penerangan Jalan, (6) Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan, (7) Pajak Parkir, (8) Pajak Air Tanah, (9) Pajak Sarang Burung Walet, (10) Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan dan (11) Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB). Dalam pajak daerah tersebut pajak reklame merupakan salah satu sumber pendapatan asli daerah yang menunjukkan posisi strategis dalam hal pendanaan pembiayaan daerah.

Pajak reklame adalah pajak atas penyelenggaraan reklame. Sedangkan reklame adalah benda atau alat, perbuatan atau media yang bentuk dan corak ragamnya dirancang untuk kebutuhan komersial memperkenalkan, menganjurkan, mempromosikan atau untuk menarik perhatian umum terhadap barang jasa, orang atau badan yang dapat dilihat, dibaca, didengar, dinikmati oleh umum.(Perda Kabupaten TTU Nomor 5 Tahun 2011).

Penataan data reklame di Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU) yang masih menggunakan penyimpanan *file* dalam bentuk *Microsoft Word* dan *Microsoft Excell* membuat petugas penagihan kesulitan dalam mencari titik reklame yang akan ditagih dan juga keterbatasan petugas penagihan juga menjadi faktor kesulitan dalam penagihan pajak reklame tersebut. Jenis reklame yang terdapat pada Kabupaten TTU adalah banner, baliho, neonbox, selebaran, spanduk, sunscreen, stiker, umbul-umbul

dan papan nama. Dalam hal ini pemohon harus memperhatikan prosedur pengajuan izin atas reklame ialah mengisi formulir yang telah disediakan disertai fotocopy KTP pemohon dan gambar/sketsa reklame. Saat ini di Kabupaten TTU sudah banyak terpasang reklame, dimana terdapat jenis-jenis reklame yaitu spanduk, banner, sunscreen, stiker, neonbox, billboard, papan nama non penerangan, papan nama dengan penerangan dan baliho. Salah satunya adalah reklame papan, dimana rekapan jumlah objek reklame secara keseluruhan yang diperoleh dari Bapenda TTU yaitu pada tahun 2018 terdapat 1.212 objek reklame. Adapun kecamatan yang memiliki 701 titik objek reklame yaitu pada kecamatan Kota Kefamenanu. Reklame papan nama non penerangan berjumlah 1.093 titik dan 1 dengan penerangan pada Kabupaten TTU dimana terdapat 19 kecamatan yang didalamnya terdapat 83 kelurahan. Sistem penagihan yang terjadi saat ini pada Bapenda Kabupaten TTU yaitu dengan cara penagihan langsung pada tempat pemasangan objek reklame tersebut. Data yang diperoleh dari BAPENDA Kabupaten TTU sebagai berikut.

Tabel 1.1 Data Reklame Papan Nama Non Penerangan Tahun 2018 (Bapenda TTU)

NO	KECAMATAN	PAPAN NAMA NON PENERANGAN
1	BIBOKI ANLEU	41
2	BIBOKI MOENLEU	30
3	BIBOKI SELATAN	19
4	BIBOKI TANPAH	18
5	BIBOKI UTARA	29
6	BIKOMI SELATAN	30
7	BIKOMI TENGAH	22
8	BIKOMI UTARA	13
9	INSANA	69

10	INSANA BARAT	19
11	INSANA FAFINESU	15
12	INSANA TENGAH	37
13	INSANA UTARA	59
14	KOTA KEFAMENANU	591
15	MIOMAFFO BARAT	22
16	MIOMAFFO TENGAH	17
17	MIOMAFFO TIMUR	27
18	NOEMUTI	25
19	NOEMUTI TIMUR	10
	TOTAL	1093

Pada tabel 1.1 menunjukkan jumlah objek pajak reklame papan nama non penerangan yang dihitung dari setiap kecamatan yang ada pada Kabupaten TTU.

Banyaknya objek reklame papan nama non penerangan ini membuat petugas penagihan kesulitan dalam mencari titik objek reklame yang akan ditagih juga dikarenakan terbatasnya petugas penagihan yang hanya berjumlah 13 orang membuat penagihan objek reklame menjadi tidak efektif.

Penggunaan Sistem Informasi Geografis (SIG) sebagai alat penyampai informasi spasial memiliki kemampuan untuk membangun informasi bereferensi geografis, dimana Sistem Informasi Geografis (SIG) akan membangun, menyimpan, mengelolah dan menampilkan informasi geografis. Dalam hal ini SIG sangat berguna dalam penyampaian informasi mengenai lokasi objek reklame yang ada pada Kabupaten TTU. Untuk itu, diperlukan Sistem Informasi Geografis (SIG) berupa

sebuah peta digital. Peta digital adalah representasi fenomena geografik yang disimpan untuk ditampilkan dan dianalisis oleh komputer. Peta digital ini dirancang dengan menggunakan teknologi *Google API (Application Programming Interface)*. Peta digital ini diharapkan dapat membantu pihak penagih pajak reklame papan dalam mencari titik reklame yang akan ditagih melalui proses pendaftaran pada sistem dan dalam proses penyimpanan data agar lebih mudah dan efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana merancang bangun peta digital yang dapat mempermudah petugas penagihan dalam mencari titik reklame papan yang akan ditagih ?
2. Bagaimana merancang bangun sistem untuk mempermudah dalam proses penyimpanan data, peringatan jatuh tempo dan proses pendaftaran ?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yaitu :

1. Jenis reklame hanya pada objek reklame papan nama non penerangan.
2. Informasi yang disampaikan hanya mengenai objek reklame papan nama non penerangan yang ada pada Kabupaten TTU.
3. Sistem ini dibangun dengan adanya peringatan penagihan (Jatuh Tempo).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi yang berguna bagi petugas penagih pajak terutama untuk mempermudah pencarian titik reklame dalam proses penagihan objek pajak reklame papan yang ada di Kabupaten TTU.

2. Mempermudah proses penyimpanan data reklame papan nama non penerangan, peringatan jatuh tempo dan pendaftaran penyewaan reklame papan nama non penerangan melalui sistem.

1.5 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan tentunya memiliki manfaat yang jelas.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Petugas Penagih Pajak Reklame.

Dapat membantu petugas dalam proses penagihan objek reklame papan dan dapat menyimpan informasi terbaru tentang penyewaan reklame papan nama non penerangan agar lebih efektif dalam penagihan pajak reklame papan.

2. Bagi Masyarakat.

Dapat dengan mudah mendaftar untuk pemasangan reklame papan melalui web yang tersedia tanpa harus mendaftar ke kantor.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan tugas akhir ini merupakan gambaran umum tentang seluruh isi tugas akhir yang terdiri atas 6 (enam) bab, sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini akan dibahas tentang penelitian terdahulu, gambaran umum penelitian hingga metode yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III Analisis dan Perancangan Sistem

Dalam bab ini akan definisi sistem, analisis sistem, perancangan sistem serta sistem perangkat pendukung.

BAB IV Implementasi Sistem

Dalam bab ini membahas tentang implementasi sistem sesuai dengan hasil analisis dan perancangan pada bab sebelumnya.

BAB V Pengujian dan Analisis Hasil

Dalam bab ini akan dibahas tentang pengujian hasil sistem dan analisis kerja sistem yang telah dibangun.

BAB VI Penutup

Dalam bab ini berisi kesimpulan serta saran terhadap sistem untuk perkembangan selanjutnya.